

# ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019-2023

Adek Sabrina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru  
E-mail : Adeksabrina112@gmail.com

diterima: 13/09/2024; direvisi: 10/10/2024; diterbitkan: 30/11/2024

**Abstract:** This study investigates the latent implications of capital structure, firm scale, capital velocity, and liquidity on profitability among retail entities listed on the Indonesia Stock Exchange, utilizing purposive sampling. Findings denote that capital structure exerts a positive yet statistically negligible influence on profitability—resonating with pecking order theory, wherein internal financing supersedes external debt preferences. Firm size exhibits an inversely directed but insignificant association, suggesting that downsizing does not preclude profit amplification, while excessive leverage in large firms may attenuate returns. Capital turnover contributes positively to profit generation, reflecting operational dynamism. Liquidity, paradoxically, may undermine profitability when sustained through exorbitantly priced debt, diverting capital from productive deployment toward obligatory creditor settlements.

**Keywords:** *Capital structure, company size, capital turnover, liquidity and profitability.*

## PENDAHULUAN

Perusahaan ritel merupakan entitas komersial yang beroperasi dalam sektor distribusi barang maupun jasa dalam skala kuantitas terbatas, namun tetap menjangkau basis konsumen yang luas melalui interaksi langsung dengan pengguna akhir. Dalam dinamika perekonomian, entitas semacam ini tidak jarang dihadapkan pada kondisi ketidakstabilan atau volatilitas aktivitas operasional yang bersifat siklikal maupun situasional.

Fenomena tersebut tidak sekadar merepresentasikan kontingensi yang mengancam keberlangsungan operasional korporasi secara intrinsik, melainkan turut berkontribusi terhadap eksaserbasi ketidakseimbangan dalam tatanan perekonomian nasional secara agregat. Deklinasi pertumbuhan sektor ritel berkonvergensi dengan derasnya arus akselerasi teknologi dan penetrasi informasi yang menjadi distingsi utama lanskap Revolusi Industri 4.0. Lompatan

teknologi yang eksponensial ini telah menginduksi reorientasi paradigmatis dalam preferensi konsumsi masyarakat, yang mengalami transposisi dari aktivitas perniagaan tradisional berbasis luring menuju mekanisme transaksional berbasis daring yang lebih efisien namun disruptif.

Invasi epidemiologis Covid-19 yang mulai menginfeksi lanskap domestik Indonesia pada permulaan dekade 2020-an telah menimbulkan turbulensi masif terhadap konfigurasi ekonomi nasional. Sebagai bentuk artikulasi responsif atas kondisi darurat kesehatan tersebut, otoritas pemerintahan daerah menginisiasi kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang dimaksudkan sebagai mekanisme preventif dalam mengekang eskalasi viral patogen. Penerapan regulasi ini secara inheren melahirkan konsekuensi struktural terhadap sektor ritel, ditandai dengan terminasi operasional sejumlah titik penjualan serta delimitasi temporal terhadap aktivitas kerja yang berlaku secara sektoral.

Dalam ranah investigasi ini, pengalkulasi performa finansial korporasi disandarkan pada instrumen rasionalitas profitabilitas, yang difungsikan sebagai aparatus kuantitatif guna menelisik kadar kontribusi metrik-metrik tersebut terhadap konstelasi keberhasilan entitas, yang secara ontologis terafiliasi langsung dengan kredibilitas kinerja finansialnya. Hal ini berangkat dari premis bahwa para pemangku kepentingan modal—terkhusus investor—menganonstruksi persepsi kinerja melalui prisme akumulasi laba, sehingga menjadikan indikator profitabilitas sebagai entitas numerik yang paling eksak dan legitimatif dalam mendeskripsikan kualitas performa keuangan suatu badan usaha secara esensial maupun transendental.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Aljana dan Purwanto (2017), *agency theory* merefleksikan eksistensi disonansi informasi yang bersifat asimetris antara pihak manajerial selaku agen dan pemegang saham selaku prinsipal. Ketimpangan epistemik ini muncul manakala manajer memiliki otoritas pengetahuan yang lebih mendalam dan komprehensif terkait kondisi intrinsik serta prospektivitas korporasi di masa mendatang, dibandingkan dengan entitas prinsipal maupun investor eksternal lainnya. Asimetri tersebut menciptakan disparitas akses informasi yang potensial menimbulkan distorsi dalam pengambilan keputusan ekonomi berbasis kepentingan.

Sebagaimana diungkapkan oleh Syamsuddin (2019:214), likuiditas dapat diposisikan sebagai representasi kapabilitas entitas usaha dalam memenuhi seluruh liabilitas finansial jangka pendek yang telah memasuki tenggat waktu pelunasan, melalui optimalisasi utilisasi atas aset lancar yang secara temporal

tersedia. Indikator ini merefleksikan kapasitas korporasi dalam menjaga kesinambungan solvabilitas operasional dalam horizon kewajiban yang bersifat segera.

Menurut Sudana (2019:189), struktur modal diinterpretasikan sebagai konfigurasi pembiayaan korporasi dalam cakupan jangka panjang, yang diekspresikan melalui rasio proporsional antara komponen liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas internal perusahaan. Konsep ini merefleksikan arsitektur pendanaan strategis yang mencerminkan orientasi perusahaan dalam menyeimbangkan sumber daya eksternal dan modal endogen guna menunjang keberlanjutan operasional dan ekspansi finansialnya.

Menurut Kusumo dan Darmawan (2018), dinamika perputaran modal kerja merefleksikan tingkat efektivitas korporasi dalam mengorkestrasi pemanfaatan modal kerja yang dimilikinya. Fenomena tersebut menjadi indikator kuantitatif atas sejauh mana entitas usaha mampu mengelola aset lancarnya secara produktif dalam siklus operasional yang berulang dan terintegrasi secara fungsional.

Sebagaimana dinyatakan oleh Riyanto (2018:117), dimensi korporasi atau ukuran perusahaan diartikulasikan sebagai derajat magnitudo entitas usaha yang direpresentasikan melalui indikator kuantitatif berupa nilai ekuitas, volume penjualan, maupun totalitas aset yang dimiliki. Parameter-parameter tersebut merefleksikan kapasitas dan skala operasional suatu perusahaan dalam perspektif finansial dan struktural.

Menurut Setiyadi (2016), karakteristik ukuran korporasi dapat diekspresikan melalui sejumlah parameter kuantitatif yang merepresentasikan cakupan dan kompleksitas operasional entitas usaha. Indikator-indikator tersebut meliputi:

1. Jumlah tenaga kerja, yakni totalitas individu yang secara administratif tercatat sebagai pegawai tetap maupun tidak tetap dalam suatu kerangka waktu tertentu;
2. Kuantitas penjualan, yang merefleksikan intensitas transaksi komersial dalam bentuk volume penjualan pada periode akuntansi tertentu;
3. Total liabilitas, yaitu akumulasi kewajiban finansial yang ditanggung perusahaan dalam horizon temporal yang ditentukan;

Agregat aktiva, yakni keseluruhan aset yang secara yuridis dan ekonomis berada dalam penguasaan perusahaan pada momen tertentu, mencerminkan kapasitas struktural dan daya dukung finansialnya.

#### METODE PENELITIAN

Pendekatan metodologis yang diimplementasikan dalam penelitian ini mengacu pada paradigma kuantitatif. Metode kuantitatif kerap diklasifikasikan sebagai metode konvensional atau tradisional, mengingat eksistensinya yang telah mengakar dalam praktik ilmiah sejak lama dan mengalami institusionalisasi sebagai kerangka baku dalam pelaksanaan riset. Secara epistemologis, metode ini juga sering diidentifikasi sebagai pendekatan positivistik, sebab berpijak pada asas-asas filsafat positivisme yang menekankan objektivitas, pengukuran empiris, serta generalisasi melalui data numerik yang terukur secara sistematis.

Populasi yang dijadikan objek observasi dalam penelitian ini mencakup keseluruhan entitas bisnis yang beroperasi dalam sektor ritel dan secara resmi tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu tahun 2019 hingga 2023, yang secara kuantitatif berjumlah sebanyak 12 perusahaan.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini mengandalkan data sekunder yang diekstraksi dari dokumen laporan keuangan tahunan entitas-emiten ritel selama horizon temporal 2019 hingga 2023, yang diperoleh melalui pranala digital otoritatif Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Teknik ekstraksi sampel yang diimplementasikan berlandaskan pada metode *purposive sampling*, yakni suatu mekanisme seleksi non-probabilistik yang mengedepankan asas ketepatan kualitatif, berdasarkan determinasi kriteria spesifik. Kualifikasi tersebut mencakup: entitas ritel yang terdokumentasi secara resmi sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia, tergolong dalam kategori sektor industri barang dan konsumsi, serta mempertahankan status keanggotaannya secara kontinu selama periode observasi 2019–2023.

**Tabel 1 Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14593759
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.102
	Negative	-.163
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : data olahan SPSS (2024)

Eksposisi nilai signifikansi sebesar 0,060 yang melampaui batas probabilistik konvensional sebesar 0,05 menandakan bahwa entitas variabel yang terlibat—meliputi Struktur Modal ( $X_1$ ), Dimensi Korporasi ( $X_2$ ), Sirkulasi Modal Kerja ( $X_3$ ), Rasio Likuiditas ( $X_4$ ), serta Derajat Profitabilitas ( $Y$ )—secara statistik telah mengindikasikan keterpenuhan terhadap asumsi distribusi gaussian.

Konsekuensinya, dapat dirumuskan bahwa himpunan data empiris dari tiap konstruk variabel tersebut secara distribusional berada dalam koridor normalitas, sehingga secara metodologis dianggap layak untuk dijadikan substrat analisis dalam kerangka kuantitatif yang lebih lanjut tanpa memerlukan transformasi data lanjutan ataupun penyesuaian distribusional.

**Tabel 2 Variabel Struktur Modal**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	.010	.048		.210	.834		
	skstruktur modal	.001	.002	.104	.782	.437	.960	1.041
	ukuran perusahaan	-.020	.014	-.184	-1.391	.170	.973	1.028
	Perputaran modal	.008	.014	.072	.549	.585	.985	1.015
	likuiditas	.000	.000	.094	.705	.484	.967	1.034

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Paparan di atas mengindikasikan bahwa variabel Struktur Modal menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,041; variabel Ukuran Perusahaan sebesar 1,028; variabel Perputaran Modal sebesar 1,015; serta variabel Likuiditas sebesar 1,034—seluruhnya berada di bawah ambang batas toleransi multikolinearitas sebesar 10. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat diinferensikan bahwa keseluruhan variabel independen yang diikutsertakan dalam model regresi tidak mengindikasikan adanya kontaminasi oleh gejala multikolinearitas, sehingga masing-masing prediktor memiliki otonomi variatif yang memadai secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.183	.034		5.368	.000
	skstruktur modal	.000	.001	.045	.359	.721
	ukuran perusahaan	-.001	.010	-.017	-.133	.895
	Perputaran modal	-.025	.010	-.317	-2.538	.014
	likuiditas	.000	.000	-.256	-2.031	.047

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber: Olahan Data, 2024

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas, diperoleh bahwa masing-masing variabel independen—meliputi Struktur Modal ( $X_1$ ), Dimensi Perusahaan ( $X_2$ ), Sirkulasi Modal ( $X_3$ ), Rasio Likuiditas ( $X_4$ ), serta variabel dependen Profitabilitas ( $Y$ )—memiliki nilai signifikansi yang secara konsisten melampaui ambang probabilitas 0,05. Temuan ini mengimplikasikan absennya indikasi varian residual yang tidak konstan dalam model, sehingga dapat disimpulkan bahwa permasalahan heteroskedastisitas tidak merepresentasikan gangguan signifikan terhadap validitas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4 Model Summary**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.244 <sup>a</sup>	.060	-.009	.15115	2.173

a. Predictors: (Constant), likuiditas, Perputaran modal, ukuran perusahaan, skstruktur modal

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Olahan Data, 2024

Hasil perhitungan nilai Durbin-Watson yang terletak dalam interval statistik, yakni  $1,7274 < 2,173 < 2,2726$ , mengindikasikan bahwa nilai  $d$  berada di antara batas bawah ( $du$ ) dan batas atas komplementer ( $4 - du$ ). Dengan demikian, dapat diinferensikan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan eksistensi gejala autokorelasi residual, baik dalam bentuk positif maupun negatif, sehingga asumsi independensi error term dalam model dapat dinyatakan terpenuhi secara statistik.

**Tabel 5 Hasil Pengujian Secara Parsial**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.010	.048		.210	.834
	skstruktur modal	.001	.002	.104	.782	.437
	ukuran perusahaan	-.020	.014	-.184	-1.391	.170
	Perputaran modal	.008	.014	.072	.549	.585
	likuiditas	.000	.000	.094	.705	.484

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Olahan Data, 2024

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini—yaitu Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal, dan Likuiditas—tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing variabel yang berada di atas taraf probabilitas 0,05 serta nilai t-hitung yang tidak melampaui batas t-tabel sebesar 1,673.

Variabel Struktur Modal memiliki nilai t-hitung 0,782 dengan signifikansi 0,437, Ukuran Perusahaan t-hitung -1,391 dan signifikansi 0,170, Perputaran Modal t-hitung 0,549 dengan signifikansi 0,585, serta Likuiditas t-hitung 0,705 dan signifikansi 0,484. Dengan demikian, dapat diinferensikan bahwa meskipun beberapa variabel menunjukkan arah hubungan positif terhadap profitabilitas, kontribusinya tidak cukup signifikan untuk membuktikan adanya hubungan kausalitas yang kuat secara statistik dalam konteks penelitian ini.

**Tabel 6 Hasil Estimasi Empiris, Koefisien Korelasi (R)**

Model Summary				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.244 <sup>a</sup>	.060	-.009	.15115

a. Predictors: (Constant), likuiditas, Perputaran modal, ukuran perusahaan, sktruktur modal

Sumber: Olahan Data, 2024

Berdasarkan hasil estimasi empiris, koefisien korelasi (R) teridentifikasi sebesar 0,244, yang mencerminkan derajat keterkaitan yang bersifat lemah antara variabel bebas—yaitu Struktur Modal (X1), Ukuran Entitas (X2), Sirkulasi Modal Kerja (X3), dan Rasio Likuiditas (X4)—dengan variabel dependen berupa Tingkat Profitabilitas. Selanjutnya, nilai

koefisien determinasi tereliminasi (adjusted R Square) tercatat sebesar -0,009, mengindikasikan bahwa kapabilitas prediktif kolektif dari konstruk eksogen terhadap variabel endogen berada pada ranah yang sangat minimal, yakni hanya -0,9%. Temuan ini menyiratkan bahwa model regresi linier yang digunakan dalam studi ini tidak memiliki daya eksplanatori yang memadai dalam mengelaborasi variabilitas profitabilitas pada korporasi sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode observasi 2019–2023.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil elaborasi yang telah dilakukan, simpulan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Struktur modal menunjukkan korelasi positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada entitas ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2019–2023.
2. Dimensi ukuran korporasi memperlihatkan hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan ritel pada periode observasi yang sama.
3. Perputaran modal kerja memberikan pengaruh positif, namun secara statistik tidak signifikan terhadap capaian profitabilitas entitas ritel yang diteliti.
4. Rasio likuiditas memiliki arah pengaruh positif, meskipun tidak menunjukkan signifikansi secara statistik terhadap profitabilitas perusahaan ritel yang terdaftar di BEI dalam rentang tahun 2019 hingga 2023.
5. Secara kolektif, konstruksi variabel bebas yang terdiri atas Struktur Modal (X1), Skala Korporasi (X2), Sirkulasi Modal Kerja (X3), dan Rasio Likuiditas (X4) mengindikasikan relasi kausal yang positif namun secara statistik tidak menunjukkan

signifikansi substantif terhadap variabel dependen berupa Rasio Profitabilitas, dalam konteks entitas usaha sektor ritel yang terdaftar secara resmi pada Bursa Efek Indonesia sepanjang horizon temporal tahun 2019 hingga 2023.

Berdasarkan temuan empiris dan dialektika analitis yang telah diuraikan, maka rekomendasi strategis dalam konteks penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi Peneliti Selanjutnya Disarankan untuk menginkorporasi variabel independen tambahan di luar ranah penelitian ini, semisal rotasi aktiva tetap, kronologi pendirian entitas (umur perusahaan), atau melakukan rekonstruksi terhadap indikator proksi yang digunakan, contohnya mengganti metrik profitabilitas dari ROA menjadi ROE atau ROI. Disamping itu, perluasan domain objek observasi serta ekstensi temporal periode kajian diharapkan mampu mengafirmasi presisi representasi fenomenologis yang lebih otentik.
2. Bagi Entitas Korporasi Untuk mengakselerasi rasio profitabilitas, entitas perusahaan dianjurkan untuk mengevaluasi secara mendalam efektivitas rotasi modal kerja serta keberlanjutan performa operasional perlu dipertahankan dan ditingkatkan secara berkesinambungan guna menjamin kontinuitas eksistensial korporasi dalam lanskap industri yang kompetitif.
3. Bagi Investor Investor prospektif disarankan untuk melakukan due diligence secara menyeluruh terhadap kinerja fundamental entitas bisnis sebelum mengalokasikan modal investatif, agar pengambilan keputusan dapat bersifat rasional dan terinformasi

secara optimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2016. *Manajemen Pemasaran*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Abidun, Babalola Yisau. 2013. *The Effect Of Firm Size On Firms Profitability In Nigeria. Journal Of Economics And Sustainable Development*. Vol. 4 (5): hal. 90-94. ([www.iiste.org](http://www.iiste.org)).
- Aljana, Bahana Takbir, and Agus Ambarsari, R. dan Hermanto, S. B. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas Terhadap Struktur Modal*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(3):1268-1289.
- Anita Sarly Marentek. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Pada Perusahaan Food and Beverage Periode 2007-2010)*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 15 No. 05 Tahun 2015. 218-224.
- Anwar, Mokhammad. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Ardiana. (2018). *Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Desa Bontotangnga Kabupaten Bulukumba*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 1–88.
- Arifin. (2018). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
- Arrozy, Rizki Faqhurrudin dan Sri Sudarsi, “Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Risiko Pasar Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2019-

- 2021”, *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, No. 4 (2023):4153-4163.  
<https://doi.org/10.37385/msej.v4i4.2812>.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston, 2018, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*, Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14, Jakarta:Salemba Empat.
- Budisaptorini, Anasthasia Triwulan, Grahita Chandrarin dan Prihat Asih. (2019). *The Effect of Company Size on Company Profitability and Company Value: The Case of Manufacturing Companies*. *International Journal of Economics and Business Administration*, VII.Issue 2, 251–256.
- Bursa Efek Indonesia. 2024. *Laporan Keuangan & Tahunan*. Dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses pada 16 Agustus 2024.
- Darmawan.(2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Devi, S. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Forestry & Paper Di Bursa Efek Indonesia [Universitas Teuku Umar]. In *Aleph* (Vol. 87, Issue 1,2). <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2CLUCINEIACARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/sanea%20mento/proees>.
- Dewi, S., & Yanto, H (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate GOVERNANCE, Terhadap Pengungkapan Corporate Social Resposinbility. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19.1: 64-78.
- Diana, P. A., & Santoso, B. H. (2016). ‘Pengaruh perputaran kas, piutang, persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen di BEI’. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 5, Nomor 3, Maret 2016.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam.2019. *Aplikasi Analisis Multivariete*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gujarati, D. N. 2018. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Hanna, Limbong, Silitonga Brando, dan Aceh, Maulidanur. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, Vol 4. 285-262
- Harisa,Enni, Mohamad Adam, dan Inten Meutia. 2019. “Effect of Quality of Good Corporate Governance Disclosure, Leverage and Firm Size on Profitability of Islamic Commercial Banks”. *International Journal of Economic and Financial Issues* Vol. 9 No. 4, 189-196.192-201.
- Herciu, Mihaela, dan Claudia Ogrea. 2017. “Does Capital Structure Influence Company Profitability?” *Studies in Business and Economics* 12(3):50–62. doi: 10.1515/sbe-2017-0036.
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). *PSAK No. 1 tentang Laporan Keuangan- edisi revisi 2019*.

- Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Irawati, Susan. (2016). *Manajemen Keuangan*. Pustaka, Bandung.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Khalid, Sania., & Rehman, Mobeen Ur. 2015. Determination of Factors Effecting the Dividend Policy of Organization. *International Journal of Information, Business and Management*.
- Kusumo, C. Y., & Darmawan, A. (2018, April 1). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 – 2016), *57(1)*, 83-89.
- Lorentina Napitulu, Wita Dwika Listihana, Reni Farwitawati. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam, Tbk (2014-2019). *Jurnal Akuntansi Lancang Kuning*.
- Mandasari, Riska dan Brady Rikumahu, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Investasi dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”, *Jurnal Manajemen Dirgantara* 8, No. 1 (2023), 455.
- Munawir, 2014, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Pertiwi, U. N., & Susanti, N. (2019). *Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perbankan ydevi ang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(3), 1–14.
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>
- Prasasti, Nikita Hayu. 2018. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan*. Skripsi. Universitas Islam indonesia.
- Priyatno, S. E. (2020). *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*. Yayaan Kita Menulis.
- Purwanto. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*. *Jurnal Sinta, Diponegoro University Repository*. Vol.6, No 3. 124-154.
- Qayyum, Noor’ul dan Umara Noreen. (2019). *Impact of Capital Structure on Profitability: A Comparative Study of Islamic and Conventional Banks of Pakistan*. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 6.4, 65–74.
- Reily, M. (2020). Inflasi 2018 Capai 3,13%, Kenaikan Harga Bensin Jadi Kontributor Utama. *Kata Data*. <https://katadata.co.id/marthathertina/finansial/5e9a55781e027/inflasi-2018-capai-313-kenaikan-harga-bensin-jadi-kontributor-utama>.
- Riyanto, A. (2018). *Implikasi Kualitas Pelayanan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Pada PDAM Cibadak Sukabumi*. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 117– 124.
- Santoso, Y., & Priantinah, D. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Growth Opportunity terhadap Struktur Modal Perusahaan*. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(4).

- Saputra, Ilham. (2017). “*Pengaruh Leverage, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.*” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 6, No. 2: 1563–1573.
- Sari, M. P. S. (2024). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* *Business and Accounting Education Journal*, 5(1), 108–130.  
<https://doi.org/10.15294/baej.v5i1.3509>.
- Sastra, Suhartini. (2019). “*Corporate Governance, Intellectual Capital, Financial Performance dan Firm Value Pada Perusahaan Farmasi di BEI*”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 3, No. 2: 23.
- Savira, Tumiwa. 2022. “*Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Cycicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020.*” *Manajemen Dan Kewirausahaan* 3(2):125–38. Doi: 10.53682/Mk.V3i2.4107.